

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam memajukan perekonomian Indonesia, perusahaan milik pemerintah maupun swasta memegang peranan penting dalam rangka terciptanya masyarakat adil dan makmur. Untuk itu pemerintah memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada para pengusaha guna meningkatkan usahanya sesuai dengan sifat dan kegiatan operasinya.

Secara umum hampir semua perusahaan mempunyai tujuan dan sasaran yang sama yaitu untuk memperoleh laba guna mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga dapat bersaing dalam perekonomian yang semakin ketat. Untuk dapat menjalankan usaha, setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana tersebut dapat diperoleh perusahaan melalui modal sendiri dan modal asing.

Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya guna menghasilkan laba pada periode ini dan ada sebagian yang digunakan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang, misalnya : bangunan, mesin, dan lain-lain.

Tahun 1997 merupakan awal terjadinya krisis ekonomi, dimana pada situasi tersebut perubahan kurs mata uang asing terhadap rupiah tidak menentu, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dan laba yang dihasilkan perusahaan. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia melanda hampir semua sektor usaha salah satunya adalah sektor jasa transportasi khususnya taksi.

PT Zebra Nusantara Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi di Surabaya. Perusahaan ini juga terkena dampak dari krisis ekonomi, hal ini tercermin dari menurunnya laba bersih serta meningkatnya hutang lancar, aktiva lancar, dan jumlah aktiva. Semua ini dapat kita lihat pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1.
PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk
Aktiva Lancar, Total Aktiva ,Hutang Lancar dan Laba Bersih
Tahun 1996 – 1998
(Dalam Rupiah)

Uraian	1996	1997	1998	1999	2000
Aktiva lancar	2.889.990.561	8.256.536.016	10.084.621.294	14.359.890.410	17.110.118.748
Total aktiva	56.298.767.387	69.082.772.236	73.111.268.732	73.550.671.975	78.823.405.742
Hutang lancar	12.442859.200	21.051.272.522	58.379.797.555	73.013.493.485	67.833.009.005
Laba bersih	3.025.114.538	1.373.472.461	(6.446.886.347)	(11.167.577.383)	7.261.446.961

Sumber : laporan keuangan PT Zebra Nusantara Tbk
(Bursa Efek Jakarta)

Berdasarkan tabel 1.1. di atas dapat kita lihat bahwa PT Zebra Nusantara Tbk aktiva lancar dan total aktivanya mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 tahun. Pada tahun 1996-2000 aktiva lancar mengalami peningkatan masing-masing sebesar (Rp 5.366.545.455, Rp 1.828.085.274, Rp 4.275.269.120, Rp 2.750.228.330). Begitu pula dengan total aktiva perusahaan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (1996, 1997, 1998, 1999, 2000) masing-masing sebesar (Rp 12.784.004.849, Rp 4.028.496.500, Rp 439.403.240, Rp 5.272.733.770). Sedangkan hutang lancar perusahaan mengalami peningkatan selama 3 tahun (1996, 1997, 1998) masing-masing sebesar (Rp 8.680.413.322, Rp 37.328.525.030, Rp 14.633.695.930). Pada tahun 1999-2000 hutang lancar

perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 5.180.484.480. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun tingkat laba bersihnya yang dihasilkan berfluktuasi. Pada tahun 1996-1997 laba bersihnya mengalami penurunan sebesar Rp 1.651.642.077 bahkan pada tahun 1998 dan 1999 perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar (Rp 6.446.886.347, Rp 11.167.577.383), tetapi pada tahun 2000 perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 7.261.446.961.

Mengingat krisis ekonomi ini berpengaruh pada perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat likuiditas perusahaan, maka PT Zebra Nusantara Tbk ini hendaknya lebih hati-hati dalam mengambil tindakan dan keputusan guna meningkatkan laba dan likuiditas perusahaan. Untuk meningkatkan laba perusahaan dan likuiditas perusahaan maka perlu dilakukan analisis profitabilitas dan likuiditas. Analisis profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan seperti terlihat dari pengembalian yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, apakah menunjukkan efisiensi (Murthada Sinuraya : 1999 : 20). Analisis likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo (Murthada Sinuraya : 1999 : 20).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas PT. Zebra Nusantara Tbk karena itu penulis mengambil judul ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PT. ZEBRA NUSANTARA Tbk SURABAYA TAHUN 1996-2000.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi masalah utamanya adalah menurunnya tingkat likuiditas dan profitabilitas. Untuk melihat masalah utama ini maka dibuat rincian sub masalah sebagai berikut:

1. Mengapa rasio likuiditas PT. Zebra Nusantara Tbk berfluktuasi?
2. Bagaimana meningkatkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas PT. Zebra Nusantara Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengapa rasio likuiditas PT. Zebra Nusantara Tbk berfluktuasi
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas PT. Zebra Nusantara Tbk.
3. Sebagai syarat menyelesaikan studi untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada STIE MUSI Palembang

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini pihak manajemen dapat membuat rencana dan strategi keuangan yang baik dan terarah untuk mengelola perusahaannya di masa yang akan datang guna meningkatkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan.

b. Bagi mahasiswa/penulis

Dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya tentang rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan dengan pembahasan yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas, studi kepustakaan dapat dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, majalah dan sumber data lain maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan rugi laba dan neraca sejak berdirinya PT Zebra Nusantara Tbk. Sedangkan sampel yang diambil adalah laporan rugi laba dan neraca PT Zebra Nusantara Tbk pada tahun 1996-2000.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Zebra Nusantara Tbk. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan adalah tingkat rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tahun 1996-2000.

4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Variabel	Jenis data		Teknik Pengumpulan
	Sumber	Sifat	
Current Ratio	Intern (Neraca)	Rasio	Observasi
Quick Ratio	Intern (Neraca)	Rasio	Observasi
Cash Ratio	Intern (Neraca)	Rasio	Observasi
Gross profit margin	Intern (Rugi-laba)	Rasio	Observasi
Operating profit margin	Intern (Rugi-laba)	Rasio	Observasi
Operating ratio	Intern (Rugi-laba)	Rasio	Observasi
Net profit margin	Intern (Rugi-laba)	Rasio	Observasi
ROI	Intern (Rugi-laba)	Rasio	Observasi
ROE	Intern (Rugi-laba)	Rasio	Observasi

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan variabel-variabel.
- b. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh variabel yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan karya akhir ini adalah:

- a. Analisis kualitatif

Adalah menganalisis dan melihat semua fakta yang didapat dari objek penelitian dan membandingkannya dengan teori-teori yang lazim digunakan. Adapun teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

Teori likuiditas dan teori profitabilitas. Teori likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Teori profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dengan tujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan.

b. Analisis kuantitatif

Adalah menganalisis dan menilai semua data yang diperoleh melalui perhitungan secara rumusan maupun dengan analisis laporan keuangan.

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.

Rasio likuiditas ini terdiri dari :

a) Current Ratio

Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajibannya.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b) Quick Ratio

Adalah rasio yang dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan kemudian membaginya dengan kewajiban lancar.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva perusahaan yang paling likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c). Cash Ratio

Adalah mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dengan tujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan.

Rasio profitabilitas ini terdiri dari :

a) Gross Profit Margin

Adalah rasio atau perimbangan antara gross profit (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

$$\text{Gross Profit} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

b) Operating Profit Margin

Adalah untuk mengukur laba yang dihasilkan murni dari operasi perusahaan tanpa melihat beban keuangan (bunga) dan beban dari pemerintah (pajak)

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

c) Operating Ratio

Adalah ratio antara (Harga pokok penjualan + biaya administrasi penjualan, umum) dengan penjualan bersih. Ratio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan.

$$\text{Operating ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan + Biaya-biaya administrasi dan umum}}{\text{Penjualan neto}} \times 100\%$$

d) Net Profit Margin

Adalah ukuran prosentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Penjualan neto}} \times 100\%$$

e) ROI (Rate of Return on Investasi)

Adalah mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Neto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

f) ROE (Return on Equity)

Adalah mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Keuntungan Neto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi dalam 5 (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan antar bab mempunyai hubungan yang erat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan isi masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB I LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan teori untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan. Landasan teorinya terdiri dari pengertian-pengertian analisis ratio keuangan, khususnya analisis ratio likuiditas dan profitabilitas dan rumus-rumus rasio likuiditas dan profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PT ZEBRA NUSANTARA Tbk

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, pemasaran jasa, prospek usaha, tim manajemen, sumber daya

manusia, resiko usaha, keuangan perusahaan berupa ikhtisar neraca dan ikhtisar laba rugi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari perusahaan sesuai dengan teori-teori serta permasalahan yang terdapat dalam perusahaan. Analisis ini terdiri dari analisis ratio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini bersisikan tentang kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan